

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT Hanirachmi Triputra Mandiri, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konflik Kerja, Komunikasi, dan Beban Kerja mempunyai pengaruh terhadap Stress Kerja yang ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 60,3% dan sisanya 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Disamping Konflik Kerja, Komunikasi, dan Beban Kerja berpengaruh positif terhadap Stress Kerja karyawan PT Hanirachmi Triputra Mandiri, artinya bahwa Stress Kerja karyawan akan meningkat apabila tingkat Konflik Kerja karyawan tinggi, Komunikasi karyawan rendah dan Beban Kerja karyawan tinggi.
2. Konflik Kerja mempunyai pengaruh terhadap Stress Kerja yang ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 50,5% dan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Disamping itu Konflik Kerja berpengaruh positif terhadap Stress Kerja karyawan PT Hanirachmi Triputra Mandiri, artinya bahwa Stress Kerja karyawan akan meningkat apabila tingkat Konflik Kerja karyawan tinggi.
3. Komunikasi mempunyai pengaruh terhadap Stress Kerja yang ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 63% dan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain. Disamping itu motivasi kerja berpengaruh negatif

terhadap Stress Kerja karyawan PT Hanirachmi Triputra Mandiri, artinya bahwa Stress Kerja karyawan akan meningkat apabila Komunikasi karyawan tidak baik.

4. Beban Kerja mempunyai pengaruh terhadap Stress Kerja yang ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 61,8% dan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Disamping itu Beban Kerja berpengaruh positif terhadap Stress Kerja karyawan PT Hanirachmi Triputra Mandiri, artinya bahwa Stress Kerja karyawan akan meningkat apabila tingkat Beban Kerja karyawan tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diatas, maka yang dapat penulis sarankan untuk PT Hanirachmi Triputra Mandiri adalah:

1. Konflik Kerja, Komunikasi, dan Beban Kerja mempunyai pengaruh terhadap Stress Kerja sebesar 60,3%. Stress Kerja karyawan PT Hanirachmi Triputra Mandiri sudah tercipta tinggi sehingga harus memperhatikan lebih mengenai Konflik Kerja, Komunikasi, dan Beban Kerja agar Stress Kerja karyawan dapat diminimalisir.
2. Pengaruh Konflik Kerja terhadap Stress Kerja sebesar 50,5%, angka ini menunjukkan pengaruh tetapi tinggi, maka perusahaan perlu meminimalisir tingkat Konflik Kerja yang terjadi di perusahaan.

3. Pengaruh Komunikasi terhadap Stress Kerja sebesar 63%, angka ini menunjukkan pengaruh tetapi tinggi, maka perusahaan perlu tetap mempertahankannya.
4. Pengaruh Beban Kerja terhadap Stress Kerja sebesar 61,8%, angka ini menunjukkan pengaruh tetapi tinggi, maka perusahaan perlu meminimalisir Beban Kerja yang ada dalam perusahaan.

